

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO  
TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN**

Oleh:

Nur Rokhmah; Pembimbing: Suyato, M. Pd.  
Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum FIS UNY  
[rachmaehnoer@gmail.com](mailto:rachmaehnoer@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio terhadap peningkatan partisipasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *posttest only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta yang berjumlah 238 siswa yang terbagi dalam 7 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan cara diundi. Dari hasil pengundian diperoleh kelas VII E sebagai kelas eksperimen berjumlah 34 siswa dengan metode pembelajaran berbasis portofolio dan kelas VII B sebagai kelas kontrol berjumlah 34 siswa dengan metode ceramah bervariasi (diskusi). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara tidak terstruktur bersifat terbuka, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji *t test*, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas untuk menganalisis hasil pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio yang meliputi identifikasi masalah, memilih masalah untuk kajian kelas, mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji, mengembangkan portofolio kelas, menyajikan portofolio (*showcase*), dan refleksi pengalaman belajar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan partisipasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta dibandingkan metode ceramah bervariasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 13,356 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13,356 > 2,000$ ), atau nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Persentase partisipasi belajar kelas eksperimen meliputi: *emotional activities* (83,3%), *listening activities* (97,2%), *visual activities* (95,5%), *writing activities* (91,7%), *drawing activities* (83,3%), *oral activities* (91,4%) dan *mental activities* (87,5%). Sedangkan perolehan presentase partisipasi belajar kelas kontrol meliputi: *emotional activities* (79,2%), *listening activities* (85,6%), *visual activities* (70,8%), *writing activities* (66,7%), *drawing activities* (50%), *oral activities* (72,5%) dan *mental activities* (70,8%).

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran Berbasis Portofolio dan Partisipasi

## **THE INFLUENCE OF APPLICATION OF PORTFOLIO-BASED LEARNING METHODS ON STUDENT PARTICIPATION IN LEARNING CIVIC EDUCATION**

By:

Nur Rokhmah; Supervisor: Suyato, M. Pd.  
Civic Education and Law FIS UNY  
rachmaehnoer@gmail.com

### **Abstract**

This research aims to analyze the effect of the application of the method of portfolio-based learning on student participation in learning Civics Class VII SMP Negeri 2 Yogyakarta.

This type of research is a quasi experiment with two group posttest only control design. The population in this research is the entire class VII students of SMP Negeri 2 Yogyakarta, which amounted to 238 students. Sampling technique was simple random sampling. The results of the draw were Class VII E as class experiments amounted to 34 students on a portfolio-based learning methods and classes VII B as a class of controls amounted to 34 students with varied lecturing method (discussions). Data collection techniques were observation, unstructured interviews and documentation. Hypothesis was tested by t test, previously done tests of normality test prerequisite and its homogeneity test to analyze the results of observations.

The results showed that the application of portfolio-based learning methods that include problem identification, choosing a problem to study classes, collect information about the issues that will be examined, develop a portfolio class, presenting a portfolio (showcase), and reflections of influential learning experience significantly to increase participation of studying Civics Class VII SMP Negeri 2 Yogyakarta comparing lecturing. It was indicated by the t-count of t-table and value at 13.356 level of significance of 5% of 2.000. The value of  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13.356 > 2,000$ ), or the value of p is smaller than 0.05 ( $p = 0.000 < 0.05$ ). Percentage of participation of study experiments class include: emotional activities (83,3%), listening activities (97,2%), visual activities (were 95.5%), writing activities (91,7%), drawing activities (83,3%), oral activities (91.4%) and mental activities (87.5%). While those of learning participation percentage of the control class include: emotional activities (79,2%), listening activities (85,6%), visual activities (70,8%), writing activities (66,7%), drawing activities (50%), oral activities (72,5%) and mental activities (70,8%).

**Keywords:** Portfolio-based learning Method and the participation

## **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Sedangkan tujuan pendidikan nasional Indonesia yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Salah satu mata pelajaran yang berfungsi untuk mengembangkan dan mencapai tujuan tersebut adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan tujuan nasional akan tercapai, yaitu warga Negara yang tahu akan hak dan kewajibannya, mengetahui ilmu dan teknologi namun tidak kehilangan jati diri bangsa yang tetap berpegang teguh pada Pancasila dan UUD NRI 1945. Selain itu, adanya Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan mampu menjadikan warga Negara berpikir rasional dan kritis, mampu memahami, menganalisis, dan menjawab semua permasalahan yang dihadapi secara tepat, rasional, dan bertanggung jawab.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya terlihat pada hasil belajar semata, tetapi juga partisipasi aktif dari siswa. Banyak kendala dan hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran, khususnya Pendidikan Kewarganegaraan. Permasalahan banyak berawal dari pembelajaran itu sendiri, misalnya guru, siswa, kurikulum, fasilitas, serta metode pembelajaran yang digunakan. Guru Pendidikan Kewarganegaraan yang kurang inovatif dalam memilih metode pembelajaran menjadi satu masalah yang harus segera diperbaiki. Metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan tema pembelajaran juga perlu diperbaiki. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh seorang guru sesuai dengan rencana yang telah dibuat agar

tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru yang kurang inovatif serta metode pembelajaran yang kurang tepat jelas menghambat harapan dan tujuan dari pendidikan.

Selama ini proses pembelajaran cenderung berpusat kepada guru sehingga kreatifitas dan daya inovatif siswa kurang berkembang. Hal ini menyebabkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran kurang muncul/rendah. Dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Fakta yang terjadi di lapangan pada saat peneliti melakukan *pra observasi* dengan melakukan pengamatan pada saat guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII melaksanakan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan wawancara dengan beberapa siswa kelas VII di SMP N 2 Yogyakarta pada tanggal 11 Agustus 2015 menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah. Guru PKn kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Metode ini tentu kurang menarik bagi siswa, karena guru yang lebih aktif dibandingkan siswa.

Siswa kelas VII SMP N 2 Yogyakarta terlihat kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, masih jarang pertanyaan, sanggahan, atau pernyataan siswa dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Ini menunjukkan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP N 2 Yogyakarta.

Ada banyak metode pembelajaran dan pengembangan metode pembelajaran, namun seringkali guru, khususnya guru Pendidikan Kewarganegaraan kurang mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sesuai dengan konteks pembelajaran di sekolah, Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan membentuk warga negara yang baik. Warga negara yang baik adalah warga negara yang cerdas, berkarakter, terampil dan bertindak sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NRI 1945. Sebagai warga Negara yang baik tentu harus mampu berpikir kritis dalam menanggapi berbagai persoalan yang terjadi dalam masyarakat sekitarnya dan mampu berpartisipasi dalam menyelesaikannya.

Salah satu jenis metode pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk diterapkan di sekolah agar tujuan tersebut tercapai adalah metode pembelajaran berbasis portofolio. Metode

pembelajaran berbasis portofolio merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Mukhamad Murdiono (2012: 7) bahwa metode pembelajaran berbasis portofolio mengacu pada prinsip belajar siswa aktif, kelompok belajar kooperatif (*cooperative learning*), pembelajaran partisipatorik, dan mengajar reaktif.

Metode pembelajaran berbasis portofolio adalah salah satu bentuk perubahan pola pikir dari *teacher centered* menuju *student centered*. Portofolio dapat digunakan untuk menggali kemampuan melalui pengalaman belajar seperti mencari informasi, mengorganisir informasi, membuat laporan, dan menulis laporan yang dituangkan dalam pekerjaan sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis portofolio adalah sebagai berikut, (1) Mengidentifikasi masalah, meliputi: penugasan, kegiatan kelompok, diskusi, dan tanya jawab, (2) Memilih masalah untuk kajian kelas, meliputi: masalah menarik, sesuai dengan kemampuannya dan nyata dalam kehidupan masyarakat, (3) Mengumpulkan informasi yang meliputi sumber-sumber dari bahan pelajaran, surat kabar, kliping, dan lain-lain, (4) Membuat portofolio kelas, (5) Menyajikan portofolio, dan (6) Refleksi pada pengalaman belajar dengan mengambil kesimpulan dan penilaian. Sumber belajar atau informasi dari pembelajaran berbasis portofolio menurut Arnie Fajar (2005: 48) dapat diperoleh dari: 1) manusia (pakar, tokoh agama, tokoh masyarakat dan lain-lain), Kantor penerbitan surat kabar, bahan tertulis, 2) bahan terekam, 3) bahan tersiar (TV, radio), 4) alam sekitar, serta 5) situs sejarah, artefak, dan lain-lain.

Tidak semua metode pembelajaran cocok untuk setiap materi pelajaran. Penggunaan metode pembelajaran haruslah disesuaikan dengan konteks materi pelajaran yang sedang dibicarakan. Hal ini penting agar metode tersebut dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan partisipasi aktif siswa akan meningkat karena ketertarikannya.

Melihat fakta yang ada tersebut, metode pembelajaran yang tepat dan menarik akan memperbaiki kegiatan pembelajaran itu sendiri. Metode pembelajaran yang diterapkan merupakan suatu cara terbaik untuk meningkatkan partisipasi siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia di kelas VII SMP N 2 Yogyakarta. Pemilihan metode pembelajaran berbasis portofolio diharapkan dapat merangsang partisipasi aktif siswa sehingga partisipasi belajar Pendidikan

Kewarganegaraan meningkat. Dengan diterapkan metode ini, peneliti ingin menganalisis pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio terhadap peningkatan partisipasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio terhadap peningkatan partisipasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode pendekatan kuantitatif. Fokus jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* (eksperimen semu), di mana peneliti dalam membandingkan dua kelompok hanya satu kelompok yang diberi perlakuan, sedangkan satu kelompok yang lain sebagai pembanding tidak diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini digunakan desain *Posttest only control design* yang dibentuk dengan penempatan secara *random*.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta. Sampel menurut Sugiyono (2012: 91), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *random sampling* dengan cara diundi. Dari pengundian diperoleh kelas VII B sebagai kelas kontrol dan kelas VII E sebagai kelas eksperimen. Masing-masing kelas berjumlah 34 siswa.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Panembahan Senopati 28-30 Gondomanan, Yogyakarta. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Mei, yaitu pada tahun ajaran 2015/ 2016.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Suharsimi Arikunto (2010: 265), mengartikan pengumpulan data sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Nana Sudjana (2006: 84), observasi atau pengamatan digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dan bersifat terbuka. Dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen yang menunjang dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

### **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi di sini berupa pedoman dalam melaksanakan pengamatan. Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara terbuka. Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah mengetahui pendapat siswa tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio terhadap peningkatan partisipasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam dokumentasi, instrumen yang digunakan adalah dokumen berupa catatan-catatan dari pengamat I (guru) dan pengamat II (peneliti) pada saat pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

### **Uji Prasyarat Analisis Data**

#### 1. Uji Normalitas Data

Menurut Sugiyono (2012: 241), uji normalitas berguna untuk menentukan analisis data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik *Kolmogorov-Smirinov* (Uji K- S). Interpretasi hasil uji normalitas dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)*.

#### 2. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2012: 276), uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui apakah varian kedua kelompok homogen atau tidak. Rumus uji F adalah:

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan:

$S^2b$  = varians kelompok yang lebih besar

$S^2k$  = varians kelompok yang lebih kecil

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik pengolahan data yang telah terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Deskripsi tersebut meliputi nilai Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD).

### 2. Uji Hipotesis

Rumus uji t-test adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left\{ \frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right\} + \left\{ \frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right\}}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

$\bar{X}_1$  = mean pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$  = mean pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  = jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = jumlah individu pada sampel 2

(Tulus Winarsunu, 2009: 82)

## Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran berbasis portofolio yang diterapkan pada kelas eksperimen. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu partisipasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.



## **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran berbasis portofolio dan partisipasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Metode pembelajaran berbasis portofolio dalam penelitian ini merupakan salah satu metode pendekatan pembelajaran inovatif yang dilakukan guru dengan menggeser proses pembelajaran dari *passive learning* ke *active learning* dalam pembelajaran dan menuntut kemampuan/ kompetensi siswa untuk memecahkan suatu masalah. Sedangkan partisipasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang dimaksud adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan partisipasi aktif siswa untuk berpikir kritis dalam memilih masalah kewarganegaraan dan mencari pemecahan masalah dari berbagai permasalahan yang ditemukan.

## **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan terdiri dari pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan, dan pengukuran hasil penelitian. Dalam pembuatan rancangan penelitian, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis portofolio pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol, serta mempersiapkan berbagai media yang diperlukan pada saat pelajaran berlangsung. Pada tahap pelaksanaan, kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis portofolio, dan kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Pengukuran hasil penelitian dilakukan setelah kelas mendapatkan perlakuan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SMP N 2 Yogyakarta beralamat di Jalan Panembahan Senopati 28-30 Gondomanan, Yogyakarta. Jumlah siswa di SMP N 2 Yogyakarta pada tahun ajaran 2015-2016 sebanyak 694 siswa yang terbagi atas kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah rata-rata setiap kelas VII adalah 34 siswa, kelas VIII adalah 30 siswa, kelas IX adalah 32 siswa, dan kelas CII sebanyak 25 siswa.

### Analisis Data Penelitian

#### Uji Normalitas data

No	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov Sig 5%	
		1.	Kontrol
2.	Eksperimen	0,20	Berdistribusi normal

(Sumber: Hasil olah data, 2016)

Dari tabel dapat diketahui hasil data kelas kontrol  $0,076 > 0,05$  dan kelas eksperimen  $0,20 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi kurva penilaian sikap partisipasi belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.749 <sup>a</sup>	5	22	.595

(Sumber: Hasil olah data, 2016)

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa  $F$  hitung  $> F$  tabel yaitu signifikansi  $0,595 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa data partisipasi belajar siswa homogen.

### Deskripsi Data Penelitian

Hasil aktivitas partisipasi belajar siswa di kelas kontrol menggunakan metode ceramah bervariasi yang diolah dengan SPSS 23.0 menunjukkan skor tertinggi sebesar 48,0 dan skor terendah 32,0. Rerata atau mean sebesar 38,21, median 38,12, modus 40,0 serta standar deviasi sebesar 3,82. Jumlah kelas sebesar  $1+3,3 \log 34 = 6,05388$  dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus skor maksimal – skor minimal ( $48 - 32 = 16$ ). Panjang kelas dihitung dengan rumus rentang data : jumlah kelas ( $16 : 6 = 2,7$ ).

Hasil aktivitas partisipasi belajar menggunakan metode pembelajaran berbasis portofolio di kelas eksperimen yang diolah menggunakan SPSS 23.0, diperoleh skor tertinggi 58,0 dan skor terendah 42,0, mean sebesar 49,44, median 49,36, modus 49,0, dan standar deviasi sebesar 3,08. Banyak kelas  $1+3,3 \log 34 = 6,05388$  dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data sebesar 16,0. Panjang kelas dihitung dengan membagi rentang data dengan kelas interval yaitu  $16,0:6=2,7$ .

### Pengujian Hipotesis

Kelompok	Mean	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub> df= 66	P value		Keterangan
			1%	5%		
Eksperimen	49.4412	13,356	2,660	2,000	0,000	T <sub>hitung</sub> > t <sub>tabel</sub> (signifikan)
Kontrol	38.2059					

(Sumber: Hasil olah data, 2016)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besar t<sub>hitung</sub> sebesar 13,356 dan nilai t<sub>tabel</sub> dengan df 66 pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000. Nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> ( 13,356 > 2,000), atau nilai P lebih kecil dari 0,05 (p = 0,000 < 0,05). Dengan demikian hasil uji t menunjukkan terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio dan metode ceramah terhadap peningkatan partisipasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII SMP N 2 Yogyakarta. Partisipasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) diterima. Artinya, penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio berpengaruh signifikan terhadap peningkatan partisipasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah bervariasi.

Keaktifan siswa ditunjukkan dengan partisipasinya. Dengan partisipasi aktif siswa, maka akan tercipta pembelajaran yang efektif. Berdasarkan pengamatan dan olah data yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data bahwa persentase belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan tabel berikut.

No	Aspek Pengamatan Partisipasi	Persentase	
		Kontrol	Eksperimen
1.	<i>Emotional Activities</i>	79,2%	83,3%
2.	<i>Listening Activities</i>	85,6%	97,2%
3.	<i>Visual Activities</i>	70,8%	95,8%
4.	<i>Writing Activities</i>	66,7%	91,7%
5.	<i>Drawing Activities</i>	50%	83,3%
6.	<i>Oral Activities</i>	72,5%	91,4%
7.	<i>Mental Activities</i>	70,8%	87,5%

Hasil penyajian/ presentasi menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran berbasis portofolio menunjukkan tingkat partisipasi yang signifikan dibanding kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai akhir yang diperoleh dari kedua kelas tersebut. Kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata presentasi (panel & lisan) sebesar 69,5 yang artinya masih masuk skala 3 (C) yaitu rata-rata, sedangkan kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata presentasi (panel & lisan) yang lebih tinggi, sebesar 90,4 yang artinya masuk skala 1 (A) yaitu istimewa. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa siswa baik di kelas kontrol maupun eksperimen memperkuat fakta bahwa partisipasi kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran berbasis portofolio mengalami peningkatan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi.

Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas VII SMP memuat berbagai macam materi. Agar pembelajaran lebih efektif, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan materi pembelajaran. Metode yang tepat untuk materi perlindungan dan penegakan Hak Asasi Manusia adalah metode pembelajaran berbasis portofolio.

Melalui metode pembelajaran berbasis portofolio, siswa melakukan upaya pencarian informasi terkait permasalahan yang dikaji kelas. Hal ini mengajarkan siswa untuk belajar cermat, teliti, dan kritis. Dengan metode pembelajaran berbasis portofolio, siswa memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam upaya pemecahan masalah. Selain itu, siswa memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain. Setelah solusi ditemukan, siswa harus dapat menyampaikan kepada pihak yang berwenang. agar dapat diterima, gagasan harus disampaikan dengan baik, santun, dan sistematis.

Penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio pada kelas eksperimen memberikan dampak pada peningkatan partisipasi siswa. Metode pembelajaran berbasis portofolio menumbuhkan sikap aktif pada diri siswa serta menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga materi dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu, dengan metode ini partisipasi aktif siswa baik saat pembelajaran maupun penyajian/presentasi juga mengalami peningkatan seperti yang diharapkan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP N 2 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan *uji t* sebesar 13,356 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan db 66 pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000. Nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $13,356 > 2,000$ ), atau nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Hasil perhitungan tersebut diperkuat dengan nilai presentasi dan wawancara tidak terstruktur dan bersifat terbuka. Hasil perhitungan presentasi kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai 90,4 dan masuk skala 1 = A (Istimewa), sedangkan kelas kontrol menunjukkan rata-rata nilai 69,5 dan masuk skala 3 = C (Rata-rata). Wawancara menunjukkan kelas eksperimen lebih tinggi tingkat partisipasinya daripada kelas kontrol.

Keaktifan belajar merupakan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis portofolio meliputi *emotional activities, listening activities, visual activities, writing activities, drawing activities, oral activities, mental activities*

### Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan simpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi guru

Guru dapat menggunakan metode pembelajaran berbasis portofolio sebagai alternatif metode dalam mengajar untuk meningkatkan partisipasi siswa.

#### 2. Bagi sekolah

Hasil penelitian pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio terhadap peningkatan partisipasi belajar Pendidikan Kewargaegaraan terus dikembangkan di lapangan dan dijadikan masukan untuk mata pelajaran lain.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode pembelajaran berbasis portofolio terhadap materi pembelajaran yang lain, sekolah yang lain, atau variabel yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnie Fajar. 2005. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Mukhamad Murdiono. 2012. *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Ombak.
- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tulus Winarsunu. 2009. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.